

No Katalog: 1101002.1405.022

Statistik Daerah

Kecamatan Tualang 2013



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIAK**

***STATISTIK DAERAH
KECAMATAN TUALANG
2013***

<http://siakkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN TUALANG 2013

ISBN : 979 484 743 7
No. Publikasi : 14.05.2013.25
Katalog BPS : 1101002.1405.022
Ukuran Buku : 18.2 cm x 25.7 cm
Jumlah Halaman : 12

Kompilasi Data:

Marlis (Koordinator Statistik Kecamatan Tualang)

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik BPS Kabupaten Siak
dan Koordinator Statistik Kecamatan Tualang

Layout :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik BPS Kabupaten Siak

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tualang 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Siak berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Tualang yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Tualang.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tualang 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik daerah Kecamatan Tualang 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Tualang dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penebitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Siak Sri Indrapura, September 2013
BPS KABUPATEN SIAK
Kepala,

Ir. IWAN TRISNA, MP
NIP 19640404 199102 1 001

TENTANG BUKU

Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Tualang yang dikumpulkan serta diolah dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Siak. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Tualang. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari beberapa bagian, yang mencakup berbagai hal seperti informasi umum tentang buku, geografis, pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, dan potensi daerah di sektor pertanian dan peternakan di Kecamatan Tualang.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil, maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut Desa/Kelurahan, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2013 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan rutin setiap tahun.

DAFTAR ISI

1. Geografis.....	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	4
4. Pendidikan.....	6
5. Kesehatan.....	7
6. Sarana Sosial.....	9
7. Pertanian.....	10
8. Peternakan.....	11

Kecamatan Tualang beribukotakan desa Perawang Barat yang berjarak 49 km dari pusat pemerintahan Kabupaten Siak. Luas wilayah Kecamatan Tualang adalah 383,07 km persegi atau sekitar 4,02% dari total wilayah Kabupaten Siak.

Kecamatan Tualang secara umum berada pada daerah dataran dan merupakan salah satu sentra industri di Kabupaten Siak.

Secara geografis Tualang terletak $0^{\circ}32'-0^{\circ}51'$ LU $101^{\circ}28'-101^{\circ}52'$ BT; dengan batas – batas:

- ❖ UTARA : Kecamatan Minas
- ❖ SELATAN : Kecamatan Kerinci Kanan
- ❖ BARAT : Kecamatan Minas, Kota Pekanbaru
- ❖ TIMUR : Kecamatan Koto Gasib, Kecamatan Lubuk Dalam



Kecamatan Tualang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Siak yang dimekarkan menjadi menjadi empat kecamatan yaitu Kecamatan Siak, Tualang, Kerinci Kanan dan Kecamatan Minas yang dilaksanakan pada tahun 2001 berdasarkan pada Perda No. 13 Tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak.

Profil Pemerintahan Kecamatan Tualang

Desa	Pusat Pemerintahan	Luas Wilayah (Ha)	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Meredan	Meredan	145,25	4	17
Tualang	Tualang	43,16	9	89
Pinang Sebatang	Pinang Sebatang	40,88	4	12
Meredan Barat	Meredan Barat	28,98	4	11
Perawang Kelurahan	Perawang	20	8	89
Perawang Barat	Perawang Barat	45,18	7	56
Pinang Sebatang Barat	Pinang Sebatang Barat	21,46	5	15
Pinang Sebatang Timur	Pinang Sebatang Timur	38,16	6	24
Meredan	Meredan	145,25	4	17
JUMLAH		383,07	47	313

Sumber: Kecamatan Tualang dalam Angka, 2012

Kecamatan Tualang terdiri dari 8 desa dengan 47 Rukun Warga (RW) dan 313 Rukun Tetangga (RT). Desa terluas adalah Desa Meredan, sedangkan Kelurahan Perawang adalah desa/kelurahan dengan luas wilayah paling kecil namun terdiri dari rukun warga dan rukun tetangga yang cukup besar yakni 8 RW dan 89 RT.



Penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan, sehingga masalah kependudukan terkait jumlah, komposisi dan distribusi penduduk merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam pembangunan suatu wilayah.

Pada tahun 2012 penduduk Kecamatan Tualang berjumlah 107.094 jiwa. Sebagian besar penduduk tinggal di Kelurahan Perawang; yakni sebanyak 39,74 persen, dan paling sedikit penduduk bermukim di Desa Meredan Barat; yakni sekitar 2,19 persen.

Kecamatan Tualang merupakan kecamatan dengan populasi penduduk terbesar jika dibandingkan dengan jumlah penduduk kecamatan – kecamatan lain di Kabupaten Siak; jumlah penduduknya sekitar 26,88 persen dari total penduduk Kabupaten Siak. Rata – rata jumlah penduduk tiap kepala keluarga di Tualang berjumlah 4 orang, dan kepadatan penduduk rata – rata 280 jiwa/km persegi. Kelurahan Perawang adalah wilayah dengan kepadatan penduduk paling tinggi sedangkan desa Meredan merupakan desa/kelurahan yang kurang padat penduduk.

**Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio
di Kecamatan Tualang, 2012**

D e s a/ Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Sex Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)
Meredan	2.055	1.830	112,30
Tualang	9.662	9.039	106,89
Pinang Sebatang	2.240	1.678	133,49
Meredan Barat	1.189	1.152	103,21
Perawang Kelurahan	21.826	20.736	105,26
Perawang Barat	12.295	10.327	119,06
Pinang Sebatang Barat	2.596	2.393	108,48
Pinang Sebatang Timur	4.390	3.686	119,10
Jumlah	56.253	50.841	110,64

Sumber: Kecamatan Tualang dalam Angka 2012

*) Tahukah Anda: Angka Sex Ratio Tualang sebesar 110,64 artinya dari 100 penduduk perempuan di Kecamatan Tualang pada tahun 2012 terdapat 111 penduduk laki – laki.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan; meliputi sekolah, jumlah kelas, jumlah guru, dll.

Daya tampung SD di Tualang rata-rata dapat menampung 31 orang murid dalam 1 kelas; sedangkan untuk tingkat SLTP, SMU/SMK 1 kelas rata-rata terdiri dari 32 orang siswa. Semakin banyak murid dalam satu kelas maka semakin turun daya serap materi murid.

Statistik Pendidikan di Kecamatan

Jenjang	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
TK	39	2.733	-
SD	35	18.313	798
SLTP	22	6.337	391
SMU/SMK	10	4.416	334

Tualang, 2012

Sumber: Tualang dalam Angka, 2012



Pada tahun 2012 di Kecamatan Tualang terdapat 39 sekolah Taman Kanak – Kanak (TK), 35 Sekolah Dasar (SD), 22 SLTP, dan 10 SMU/SMK.

Di tahun 2012 pada jenjang SD seorang guru rata – rata mengajar 23 orang murid, Sedangkan untuk SLTP seorang guru rata – rata mengajar 16 orang murid, sedangkan untuk tingkat SMU/SMK rata-rata mengajar 13. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban bagi seorang guru seharusnya semakin sedikit.

5

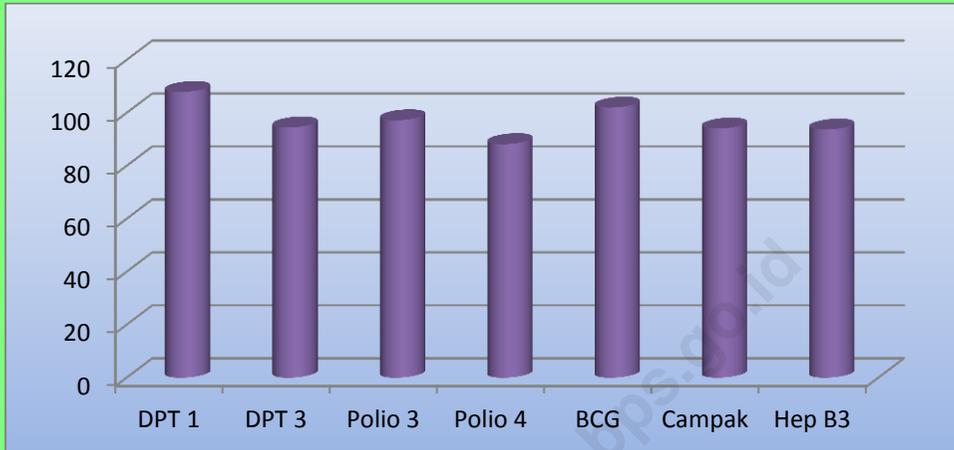
KESEHATAN



Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan penting manusia. Maka berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan. Seperti dengan penyediaan fasilitas-fasilitas kesehatan, penambahan tenaga kesehatan, imunisasi, penyuluhan, dan lain – lain.

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Tualang pada tahun 2012 terdiri dari 2 Puskesmas dengan 4 Puskesmas Keliling, 7 Puskesmas Pembantu; selain itu tersedia juga 8 Polindes dan 47 Posyandu yang tersebar di desa-desa. Sedangkan untuk tenaga medis terdiri dari 8 orang dokter umum, 4 orang dokter gigi, 41 orang perawat, 46 orang bidan.

Tabel 5.1. Persentase Bayi dan Balita yang Diimunisasi Menurut Desa di Kecamatan Tualang, 2012



Sumber: Kecamatan Tualang dalam Angka, 2012

Selain dengan pemberian ASI yang benar, pencegahan penyakit dapat dilakukan dengan cara melakukan imunisasi kepada balita. Secara umum persentase balita yang pernah mendapat imunisasi cukup tinggi, yaitu di atas 90 persen untuk semua jenis imunisasi (BCG, DPT, Polio, Campak/Morbili, dan Hepatitis B).

*****) Tahukah Anda: ISPA adalah penyakit yang paling banyak diderita penduduk Tualang tahun 2012**

Tabel 6. Jumlah Sarana Sosial Menurut Desa di Kecamatan Tualang, 2012

Desa	Masjid	Mushalla/ Langgar	Gereja		Vihara	Pura
			Khatolik	Protestan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Meredan	6	2	1	0	0	0
Tualang	15	15	2	4	0	0
Pinang Sebatang	3	3	1	0	1	0
Meredan Barat	3	5	1	0	0	0
Perawang Kelurahan	25	9	3	0	1	0
Perawang Barat	16	14	1	0	0	0
Pinang Sebatang Barat	3	6	1	0	0	0
Pinang Sebatang Timur	4	8	4	0	0	0
Kecamatan Tualang	75	62	14	4	2	0

Sumber: Kecamatan Tualang dalam Angka, 2012

Sarana dan prasarana sosial yang memadai dibutuhkan untuk menunjang kegiatan masyarakat. Pada tahun 2012, jumlah fasilitas tempat ibadah yang ada di Kecamatan Tualang yakni 75 masjid dan 62 mushalla/langgar, 14 gereja khatolik, 4 gereja protestan dan 2 vihara.



Seperti mayoritas kecamatan di Kabupaten Siak, produksi sektor pertanian yang paling besar disumbangkan oleh hasil perkebunan kelapa sawit. Pada tahun 2012 produksi kelapa sawit di Tualang mencapai 317.061,90 Ton.

Produksi tanaman bahan makanan yang dihasilkan di kecamatan ini adalah padi sawah, jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar. Sedangkan untuk tanaman sayur-mayur yang paling banyak ditanam di Tualang adalah kangkung.



Jumlah ternak di Tualang di tahun 2012; sapi 1.016 ekor, 45 ekor kerbau, 1.020 ekor kambing, 2.170 ekor ayam buras, 30.691 ekor ayam pedaging, dan 338 ekor itik. Produksi daging 2011 terdiri dari 894.208 kg daging sapi, 10.759 kg daging kerbau, 16.701 daging kambing, 111.804,0 daging ayam ras pedaging, 2.192,2 daging ayam buras, dan 846 telur ayam buras.

Di Tualang ada 61 kepala keluarga petani ikan dengan total luas kolam 50.996 m². Benih ikan nila sebanyak 260.680 ekor, ikan lele 521.950, ikan gurame 103.050 ekor dan benih ikan patin sejumlah 123.800 ekor. Sedangkan produksi ikan pada tahun 2012: ikan nila 42.769 kg, ikan lele 68.613 kg, 18.520 kg ikan gurame, 26.200 kg ikan patin.

Statistik Pertanian Kecamatan Tualang, 2012

No.	Ternak	Ekor
(1)	(2)	(3)
1	Ayam buras	2.170
2	Ayam Ras Pedaging	30.691
3	Itik	338
4	Sapi	1.016
5	Kerbau	45
6	Kambing	1.020

Sumber: Buku Data Dinas Pertanian, 2012

DATA
MENCERDASKAN BANGSA

<http://siakkab.go.id>